

**PERKEMBANGAN KERAJINAN TENUN *TEMBE NGGOLI* PADA
MASYARAKAT DI DAERAH BIMA NUSA TENGGARA BARAT**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Seni



Oleh :

AYUB QADHAFI SAPUTRA

1906744

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Perkembangan Kerajinan Tenun *Tembe Nggoli* Pada Masyarakat Di Daerah Bima Nusa Tenggara Barat

Oleh
Ayub Qadhafi Saputra

Universitas Pendidikan Indonesia, 2023

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Seni
Sekolah Pascasarjana

© Ayub Qadhafi Saputra 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
Maret 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

Ayub Qadhafi Saputra, 2023
**PERKEMBANGAN KERAJINAN TENUN TEMBE NGGOLI PADA MASYARAKAT DI DAERAH BIMA NUSA
TENGARA BARAT**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN

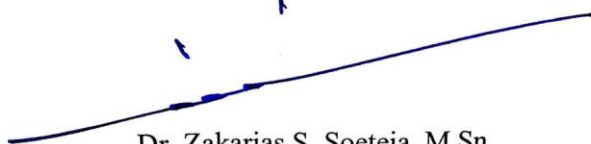
AYUB QADHAFI SAPUTRA

NIM.1906744

**PERKEMBANGAN KERAJINAN TENUN *TEMBE NGGOLI* PADA
MASYARAKAT DI DAERAH BIMA NUSA TENGGARA BARAT**


Disetujui dan disahkan oleh :

Pembimbing I



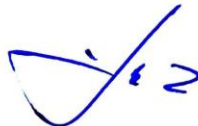
Dr. Zakarias S. Soeteja, M.Sn
NIP.196707241997021001

Pembimbing II



Dr. Dadang Sulaiman, S.Pd, M.Sn
NIP.197904292005015003

Mengetahui,
Ketua Program Pendidikan Seni
Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Juju Masunah S.Sen.,M.Hum.Ph. D
NIP.19630517199932001

ABSTRAK

PERKEMBANGAN KERAJINAN TENUN *TEMBE NGGOLI* PADA MASYARAKAT DI DAERAH BIMA NUSA TENGGARA BARAT

AYUB QADHAFI SAPUTRA
1906744

Sekolah Pascasarjana, Program Studi Pendidikan Seni,
Universitas Pendidikan Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk 1) untuk mengetahui perkembangan Kerajinan *Tembe Nggoli* pada masyarakat tahun 2021 dan 2022 di daerah Bima Nusa Tenggara Barat; 2) untuk mengetahui peran masyarakat dalam mewarisi pengetahuan Kerajinan *Tembe Nggoli* di daerah Bima Nusa Tenggara Barat; 3) untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat kemajuan Kerajinan *Tembe Nggoli* di daerah Bima Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Wawancara dilaksanakan kepada 5 partisipan penelitian yang dipilih secara *purposive sampling*. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa perkembangannya dari zaman dahulu hingga sekarang terjadi perkembangan pada motif, corak dan warna, perkembangan pada teknik, alat dan bahan serta perkembangan pada fungsi. Hal yang perlu diwariskan kepada generasi berikutnya terkait kerajinan *Tembe Nggoli* terdiri dari materi pengetahuan, materi keterampilan, apresiasi dan keterlibatan. Lembaga yang sangat berperan penting dalam pewarisan *Tembe Nggoli* yaitu Sanggar Seni dan Sekolah. Sementara proses pewarisan budaya dapat meliputi kegiatan sosialisasi, kegiatan enkulturasi, serta kegiatan internalisasi. Beberapa faktor yang dapat menjadi pendorong perkembangan *Tembe Nggoli* yaitu industrialisasi dan pariwisata. Sementara faktor yang menghambat perkembangan *Tembe Nggoli* yaitu globalisasi, kurangnya peran pemerintah, kurangnya peran keluarga dan kurangnya anak muda dalam melestarikan kebudayaan *Tembe Nggoli*. Kurangnya minat tergambar dari pemakaian *Rimpu* dalam kehidupan sehari-hari tidak begitu populer lagi bagi mereka serta kurangnya anak muda yang ditemukan berkarir dan ingin berkarir sebagai pengrajin *Tembe Nggoli*

Kata Kunci : *Tembe Nggoli*, Kebudayaan, Tenun

ABSTRACT

**DEVELOPMENT OF TEMBE NGGOLI CRAFT ON BIMA SOCIETY,
NUSA TENGGARA BARAT
AYUB QADHAFI SAPUTRA
1906744**

**Sekolah Pascasarjana, Program Studi Pendidikan Seni,
Universitas Pendidikan Indonesia**

This study aims 1) to determine the development of Tembe Nggoli Crafts in the community in 2021 and 2022 in the Bima area of West Nusa Tenggara; 2) to find out the role of the community in inheriting the knowledge of Tembe Nggoli Crafts in the Bima area of West Nusa Tenggara; 3) to find out the factors that hinder the progress of Tembe Nggoli Crafts in the Bima area of West Nusa Tenggara. This research is descriptive with a qualitative approach. Interviews were conducted with 5 research participants selected by purposive sampling. From the results of the study, it was obtained that its development from ancient times to the present has occurred developments in motifs, patterns and colors, developments in techniques, tools and materials as well as developments in functions. What needs to be passed on to the next generation regarding the Tembe Nggoli craft consists of knowledge materials, skill materials, appreciation and engagement. The institutions that played a very important role in the inheritance of Tembe Nggoli were Sanggar Seni and Sekolah. Meanwhile, the process of cultural inheritance can include socialization activities, enculturation activities, and internalization activities. Some factors that can be a driver of the development of Tembe Nggoli are industrialization and tourism. Meanwhile, factors that hinder the development of Tembe Nggoli are globalization, lack of government role, lack of family role and lack of young people in preserving Tembe Nggoli culture. The lack of interest illustrated by the use of Rimpu in everyday life is not very popular for them anymore and the lack of young people who are found to have a career and want to have a career as craftsmen of Tembe Nggoli.

Keyword : Tembe Nggoli, Culture, Weaving

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerajinan Tenun dan Perkembangan Kerajinan Tenun	8
B. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kerajinan Tenun	25
C. Peran Masyarakat dalam Pewarisan Tembe Nggoli	32
D. Kerangka Teori	35
BAB III METODOLOGI	
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	37
D. Prosedur Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Instrumen Penelitian	42
G. Triangulasi Data	42
H. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Provinsi NTB	46
B. Perkembangan Kerajinan Tembe Nggoli	52
C. Faktor Penghambat dan Pendukung Perkembangan Tembe Nggoli	71
D. Pewarisan Pengetahuan Tenun <i>Tembe Nggoli</i>	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN ...	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Jumlah Penduduk 2021
Tabel 2. Perbandingan Jumlah Penduduk 2010 dan 2020
Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur.....
Tabel 4. Penduduk yang Bekerja
Tabel 5. Jumlah penduduk yang bekerja pada Agustus 2021

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tampe
Gambar 2. Tandi
Gambar 3. Koro O'
Gambar 4. Koro Sadindo
Gambar 5. Lira
Gambar 6. <i>Suje Pusu</i>
Gambar 7. <i>Taropo</i>
Gambar 8. <i>Cau</i>
Gambar 9. <i>Janta</i>
Gambar 10. <i>Langgiri</i>
Gambar 11. <i>Benang Mesrai</i>
Gambar 12. <i>Emas Perak</i>
Gambar 13. <i>Benang Silami</i>
Gambar 14. <i>Benang Nggoli</i>
Gambar 15. <i>Benang Tambahan</i>
Gambar 16. Gambar Bagan Kerangka Teori
Gambar 17. Gambar Bagan Prosedur Penelitian
Gambar 18. Triangulasi dengan 3 Sumber Informan
Gambar 19. Triangulasi dengan 3 Teknik Pengumpulan Data
Gambar 20. Triangulasi dengan 2 Sumber Data
Gambar 21. Sketsa Motif <i>Tembe Nggoli Bali Mpida</i>
Gambar 22. Sketsa Motif <i>Tembe Nggoli Nggusu Upa</i>
Gambar 23. Sketsa Motif <i>Tembe Nggoli Nggusu Waru</i>
Gambar 24. Sketsa Motif <i>Tembe Nggoli Kapi Keu</i>
Gambar 25. Sketsa Motif <i>Tembe Nggoli Waru Trali</i>
Gambar 26. Motif <i>Tembe Nggoli Bali Mpida (Garis)</i>
Gambar 27. Motif <i>Tembe Nggoli Bali Lomba (Garis Besar)</i>
Gambar 28. Motif <i>Tembe Nggoli Wunta Satako</i>
Gambar 29. Motif <i>Tembe Nggoli Nggusu Upa</i>
Gambar 30. <i>Tembe Nggoli Nggusu Waru</i>
Gambar 31. <i>Tembe Nggoli Motif Kapi Keu (Capit Kepiting)</i>
Gambar 32. <i>Tembe Nggoli Motif Nggusu Waru Trali</i>
Gambar 33. Penggulungan Benang
Gambar 34. Pencucukan
Gambar 35. Pembentangan benang
Gambar 36. Pembuatn Motif
Gambar 37. Proses Tenun

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen wawancara 1
Lampiran 2 Instrumen wawancara 2
Lampiran 3 Instrumen Wawancara 3
Lampiran 4 Instrumen Angket Observasi

DAFTAR PUSTAKA

- Agustang, A., & Sahabuddin, J. (2020). Model Kolaborasi Sosial Pendidikan Karakter Di Sekolah Swasta Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. *Prosiding Seminar Dan Diskusi Pendidikan Dasar*.
- Aisara, F., Nursaptini, N., & Widodo, A. (2020). Melestarikan Kembali Budaya Lokal Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Anak Usia Sekolah Dasar. *Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial*, 9(2), 149-166.
- Amalia, N., Sudirtha, I. G., & Angendari, M. D. (2021). Perkembangan Motif Kain Tenun Bima Di Desa Ntonggu, Kecamatan Palibelo, Kabupaten Bima. *Jurnal Bosaparis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 12(3), 97-106.
- Andini, N. S., Nurwulan, R. L., & Supriatna, U. (2020). Perubahan Orientasi Produksi Alat Tenun Bukan Mesin (Atbm) Dari Tenun Kain Menjadi Tenun Keset (Upaya Peningkatan Pendapatan Pengrajin Di Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung). *Jurnal Geografi Gea*, 20(1), 63-70.
- Angendari, M. D. (2022). Perkembangan tenun ikat mastuli di desa kaliangget kabupaten buleleng: perkembangan ragam hias tenun ikat mastuli. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 19(2), 95-104.
- Anshari, A. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran Weblog Untuk Memperkenalkan Seni Rupa Terapan Nusantara Bagi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Pangkajene* (Doctoral Dissertation, Pascasarjana).
- Ardiansyah, A. (2019). *Tembe Nggoli Dalam Pakaian Adat Masyarakat Mbojo Bima (Studi Unsur-Unsur Kebudayaan Islam)* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Arifin, Z. (2015). Kriya Dan Eksistensinya Terhadap Pengaruh Globalisasi Suatu Kajian Semiotika. *Jurnal Disprotek*, 6(1).
- Arifin, Z. (2016). Kriya Dan Desain Menuju Perkembangan Kekriyaan Indonesia. *Jurnal Disprotek*, 7(2).
- Aslan, & Yunaldi, A. (2018). Budaya Berbalas Pantun Sebagai Media Penyampaian Pesan Perkawinan Dalam Acara Adat Istiadat Perkawinan Melayu Sambas. *Jurnal Transformatif (Islamic Studies)*, 2(2), 111–122
- Atmoko, T., & Dharsono, D. (2015). Perkembangan Ragam Hias Tenun Ikat Gedog Bandar Kidul Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur. *Gelar: Jurnal Seni Budaya*, 13(1).
- Aulia, R. N. (2013). Rimpu: Budaya Dalam Dimensi Busana Bercadar Perempuan Bima. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 9(2), 94–108.
- Aulia, L. R., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Mengenal Identitas Nasional Indonesia Sebagai Jati Diri Bangsa Untuk Menghadapi Tantangan Di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8549-8557.

- Billah, M. A., Kl, N. Y., & Hidayana, I. S. (2020). Sistem Pewarisan Budaya Pada Kesenian Longser Grup Pancawarna Di Desa Rancamanyar Kecamatan. *Jurnal Budaya Etnika*, 3(2), 171-196.
- Cheung, S. O. N. (2015). Pedagogical Practice Wisdom In Social Work Practice Teaching A Kaleidoscopic View. *Social Work Education*, 34(3), 258–274.
- Daeng, Mohamad Final. (2019). Melestarikan "Tembe" Di Tanah Mbojo.
- Deda, Y. N., & Disnawati, H. (2017). Hubungan Motif Kain Tenun Masyarakat Suku Dawan–Timor Dengan Matematika Sekolah.
- Djabbar, A., Rizal, J., & Rizaly, E. N. (2021). Dampak Keberadaan Sektor Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Home Creative “Lentera Donggo” Kecamatan Soromandi Bima Ntb. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pariwisata*, 1(1), 14-20.
- Fitratunnisa, F. (2019). *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Pada Budaya Rimpu Di Desa Tangga Kecamatan Monta Kabupaten Bima* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Fitriana, A., & Suharno, S. (2019). Budaya Rimpu Sebagai Eksistensi Perempuan Islam Di Tanah Bima. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 21(2), 211–217.
- Fitriyani, A., Suryadi, K., & Syam, S. (2015). Peran Keluarga Dalam Mengembangkan Nilai Budaya Sunda. *Sosietas*, 5(2).
- Gunawan, I. (2019). Kriya Indonesia, Menyikapi Industri Budaya. *Jsrw (Jurnal Senirupa Warna)*, 7(1).
- Haerulloh, A. A., Nurrohmah, S. L., Alim, M., & Ampera, T. (2021). Identitas Budaya Dan Sejarah Suku Bajo Di Bajo Pulau Pascanomaden. *Metahumaniora*, 11(1), 75-90.
- Halum, Y. S., Selamat, E. H., Rondas, T. F., Mbohong, Y. C., & Nagi, Y. D. (2021). PROMOSI BUDAYA DAN PARIWISATA BERBASIS MEDIA DIGITAL: MENINGKATKAN KESADARAN KAUM MUDA TERHADAP WARISAN BUDAYA LOKAL. *Randang Tana-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 91-100.
- Haq, C., & Devi, I. A. R. (2022). Pendidikan Seni (Kriya) Dalam Pewarisan Kerajinan Tenun Songket Silungkang Desa Lunto Timur Kota Sawahlunto. *Journal On Teacher Education*, 3(2), 377-389.
- Hariyanto, I. (2013). Tenun Lurik Dalam Kehidupan Masyarakat Jawa. *Corak*, 2(2).
- Harirah, Z., Azwar, W., & Isril, I. (2021). Melacak Eksistensi Kearifan Lokal Dalam Kebijakan Pengembangan Pariwisata Kabupaten Siak Di Era Globalisasi. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10(1), 70-81.
- Hidayah, S., Purwaningsih, E., Mumfangati, T., Wahyono, T. T., Saputra, G. A. M., Erwinsyah, R. G., & Amini, N. (2012). *Sanggar Seni Sebagai Wahana*

Pewarisan Budaya Lokal: Studi Kasus Sanggar Seni Jaran Bondhag" Sri Manis" Kota Probolinggo. Direktorat Jenderal Kebudayaan.

- Hindaryatiningsih, N. H. (2016). Model Proses Pewarisan Nilai-Nilai Budaya Lokal Dalam Tradisi Masyarakat Buton. *Sosiohumaniora*, 18(2), 100-107.
- Hotima, S. H. (2019). Sosialisasi Pemanfaatan Kerajinan Tangan Menggunakan Stik Es Krim. *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, 2(2).
- I Ketut, M. P., I Made, S., I Gusti Ngurah, S., I Gede, A. S., Da, T. R., I Nengah, D., ... & I Made, S. (2019). Sejarah Tenun Gianyar.
- Ilyas, U., & Alumu, W. O. M. L. O. (2020). Integralisasi Budaya Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Foramadiahi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 11(2), 173-184.
- Inawati, A. (2014). Peran Perempuan Dalam Mempertahankan Kebudayaan Jawa Dan Kearifan Lokal. *Musāwa Jurnal Studi Gender Dan Islam*, 13(2), 195-206.
- Kartiwa, S. (1993). Tenun Ikat Indonesia. *Jakarta: Djambatan*.
- Khatimah, K., Sumilih, D. A. & Junaeda (2021). Pelestarian Rimpu (Studi Antropologi Pendidikan Terhadap Penggunaan Rimpu Di Sma Negeri 1 Woha Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat). *Alliri Journal Of Anthropology*, 3(2), 80-91.
- Kodiran, K. (2004). Pewarisan Budaya Dan Kepribadian. *Humaniora*, 16(1), 11919.
- Kurniawan, M. A. D. (2018). Perkembangan kerajinan tenun tradisional di kelurahan Bandar Kidul Kota Kediri Tahun 1966-1998. *Avatara*, 6(2).
- Lamusiah, S. (2013). Estetika Budaya Rimpu Pada Masyarakat Bima. *Jurnal Media Bina Ilmiah*. 3
- Leni, N. 2014. Strategi Adaptasi Komunitas Penenun Tradisional Dengan Modern Pada Pasar Industrial Masyarakat. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Malik, A. (2003). *Corak Dan Ragi Tenun Melayu Riau*. Balai Kajian Dan Pengembangan Budaya Melayu, Yogyakarta Bekerja Sama Dengan ...
- Masita (2012). Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Lokal Pada Masyarakat Muslim. *Salam: Jurnal Studi Masyarakat Islam*. 15 (2)
- Maya, S. Y. (2021) Proses Pembuatan Sarung Tenun Tradisional Di Wabula Kecamatan Wabula Kabupaten Buton. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Mikaresti, P., & Mansyur, H. (2022). Pewarisan Budaya Melalui Tari Kreasi Nusantara. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 11(1), 147-155.
- Mirdamiwati, S. M. (2014). Peran Sanggar Seni Kaloka Terhadap Perkembangan Tari Selendang Pernalang Di Kelurahan Pelutan Kecamatan Pernalang Kabupaten Pernalang. *Jurnal Seni Tari*, 3(1).

Ayub Qadhafi Saputra, 2023

PERKEMBANGAN KERAJINAN TENUN TEMBE NGGOLI PADA MASYARAKAT DI DAERAH BIMA NUSA TENGGARA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Mubin, I. (2018). Makna Simbol Atau Motif Kain Tenun Khas Masyarakat Daerah Bima Di Kelurahan Raba Dompu Kota Bima Propinsi Nusa Tenggara Barat. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 1(1), 21-24.
- Muhammad, M. (2019). Peran Pemerintah Dalam Upaya Penanggulangan Tambang Emas Ilegal Di Desa Lamunga Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Mulanto, Joko (2015) "Tari Kretek: Pewarisan Bentuk, Nilai, Dan Maknanya" Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Mu'min, S. A. (2013). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6(1), 89-99.
- Mursidi, A., & Sutopo, D. (2019). Peninggalan Sejarah Sebagai Sumber Belajar Sejarah Dalam Penanaman Nilai-Nilai Kebangsaan Di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. *Khazanah Pendidikan*, 13(1).
- Muslim, N. I. (2018). *Kajian Proses Pembuatan Motif Tradisional Sarung Sutra Mandar Menggunakan Atbm (Alat Tenun Bukan Mesin)* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Nahak, H. M. . (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), 65–76.
- Nurchayanti, D., Sachari, A., & Destiarmand, A. H. (2020). Peran Kearifan Lokal Masyarakat Jawa Untuk Melestarikan Batik Tradisi Di Girilayu, Karanganyar, Indonesia. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 35(2), 145-153.
- Nur, A. (2020). *Studi Tentang Kearifan Lokal Tradisi Rimpu Pada Wanita Suku Mbojo Di Desa Soro Kecamatan Lambu* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Oktovan, R. N., Suryamah, D., & Dwiatmini, S. (2021). Pewarisan Budaya Dalam Kesenian Bringbrung Di Kelurahan Ledeng, Kecamatan Cidadap Hilir, Kota Bandung. *Jurnal Budaya Etnika*, 4(2), 114-125.
- Osin, R. F., & Purwaningsih, N. K. (2020). Peran Generasi Milenial Dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 63-74.
- Poerwadarminta, W. J. S. (1976). Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Jakarta: Balai Pustaka*.
- Prabawati, N. P. D. (2019). Peran Pemuda Dalam Kegiatan Pengembangan Pariwisata Di Desa Tibubeneng, Kabupaten Badung, Bali. *Jurnal Kepariwisata Indonesia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia*, 13(1), 73-84.
- Primayanti, N. (2020). Analisa Pengenalan Metode Batik Dingin Menggunakan Gutha Tamarin Terhadap Apresiasi Budaya Indonesia. *Jurnal Seni dan Reka Rancang: Jurnal Ilmiah Magister Desain*, 2(2), 243-252.

Ayub Qadhafi Saputra, 2023

PERKEMBANGAN KERAJINAN TENUN TEMBE NGGOLI PADA MASYARAKAT DI DAERAH BIMA NUSA TENGGARA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Puguh, D. R., & Utama, M. P. (2018). Peranan Pemerintah Dalam Pengembangan Wayang Orang Panggung. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 3(2), 133-153.
- Rahayu, L. M. (2016). Jilbab: Budaya Pop Dan Identitas Muslim Di Indonesia. *Ibda*. 14(01), 139-155.
- Ramdhani, S., Yuliasri, N. A., Sari, S. D., & Hasriah, S. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Storytelling Dengan Menggunakan Cerita Rakyat Sasak Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 153-160.
- Rumusan Kongress Kebudayaan Indonesia 2013 Di Yogyakarta, 8-11 Oktober 2013.
- Rochayanti, Christina Dan Reny Triwardani (2013). A Lesson From Yogyakarta: A Model Of Cultural Preservation Through Cultural Village. *Proceeding 1st International Graduate Research Conference*. Chiang Mai University.
- Rosmini, R. (2018). BENTUK DAN MAKNA SIMBOLIS MOTIF SARUNG TENUN SONGKET KHAS SUKU BIMA NUSA TENGGARA BARAT (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Sadilah, H. (N.D.). Dkk.(2003). *Sistem Pengetahuan Kerajinan Tradisional Tenun Gedhog Tuban, Propinsi Jawa Timur*. Yogyakarta: Proyek Pemanfaatan Kebudayaan Daerah.
- Saepudin, E., Damayani, N. A., & Rusmana, A. (2018). Model Literasi Budaya Masyarakat Tatar Karang Di Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 14(1), 1.
- Sari, D. K. (2021). Proses Pewarisan Budaya Topeng Malangan Melalui Learning By Doing Dalam Setting Pembelajaran Informal. *Jpus: Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 5(2), 9-21.
- Sendjaja, S. D. (1994). Teori Komunikasi. *Jakarta: Universitas Terbuka*, 56.
- Setiawati. (2007). Seni Budaya Bogor. Jakarta: Yudhistira
- Setyaningrum, N. D. B. (2018). Budaya Lokal Di Era Global. *Ekspresi Seni: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni*, 20(2), 102-112.
- Setyawati, A.W. 2008. Eksistensi Sanggar Tari Panunggul Sari Kabupaten Jepara. Skripsi Jurusan Sendratasik. Semarang: Fbs Unnes.
- Sholihah, M. (2016). Kerajinan Tenun Tembe Nggoli Di Desa Ranggo, Kecamatan Pajo, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat. Fbs Uny.
- Simamora, R. K., & Sinaga, R. S. (2016). Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pariwisata Alam Dan Budaya Di Kabupaten Tapanuli Utara. *Jppuma: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik Uma (Journal Of Governance And Political Social Uma)*, 4(1), 79-96.
- Siregar, S. (2016). Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Soedarmo, U. R., & Suryana, A. (2019). Peran Keluarga Dalam Sosialisasi Adat Istiadat Komunitas Dusun Kuta. *Jurnal Artefak* Vol, 6(2).
- Soehardjo, A. J. (2012). Pendidikan Seni : Dari Konsep Sampai Program. Bayumedia Publishing.
- Sofiani, Y., & Nurfadillah, C. (2020). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Biografi Bupati Raa Kusumadiningrat (1839-1886) Sebagai Sumber Belajar Sejarah. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 3(2), 155-166.
- Suardana, I. W. (2006). Komparatif Teknik Dan Ekspresi Dalam Seni Kriya. *Imaji*, 4(1).
- Suadnyana, I. B. P. E. (2020). Kain Tenun Cagcag Pada Upacara Manusa Yadnya Di Kelurahan Sangkaragung Kabupaten Jembrana. *Jnanasidanta*, 2(1), 51-60.
- Subadi, T. (2011). Pendalaman Materi Sosiologi.
- Subiantoro, A. & Priyono, J., (2017). Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kerajinan Di Surabaya. *Jeb17: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(01).
- Sudarmi, S., & Indriyanto, W. (2009). Sosiologi. *Jakarta: Depdiknas*.
- Sugiono, P. D. (2015). Memahami Penelitian Kualitatif. *Bandung: Alfabeta*.
- Surya, W. (2018). TARI PIRING DI PANDAI SIKEK SEBUAH TINJAUAN PEWARISAN. *LAGA-LAGA: Jurnal Seni Pertunjukan*, 4(1), 57-69
- Sutara, P. K. (2009). Jenis Tumbuhan Sebagai Pewarna Alam Pada Beberapa Perusahaan Tenun Di Gianyar. *Jurnal Bumi Lestari*, 9(2), 217-223.
- Sutardi, T. (2009). Antropologi: Mengungkap Keragaman Budaya, Ed. Ita Rospita. Bandung, Jawa Barat: Pt. Setia Purna Inves.
- Syukur, M. (2017). Basis Jaringan Sosial-Ekonomi Penenun Bugis-Wajo. *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 2(2).
- Taufiqurrahman, T. (2020). Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Sumbawa Dalam Pelestarian Dan Pengembangan Cagar Budaya Istana Dalam Loka Sebagai Potensi Pariwisata Daerah (Doctoral Dissertation, University Of Muhammadiyah Malang).
- Triwardani, R., & Rochayanti, C. (2014). Implementasi Kebijakan Desa Budaya Dalam Upaya Pelestarian Budaya Lokal. *Reformasi*, 4(2).
- Utami, S. (2014). Tenun Gringsing Orelasi Motif, Fungsi, Dan Arti Simbolik. *Imaji: Jurnal Seni Dan Pendidikan Seni*, 12(1).
- Utami, N. A. & Yulistiana, (2018). Tenun Ikat Amarasi Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Tata Busana*, 7(2).

- Viatra, A. W., & Triyanto, S. (2014). Seni Kerajinan Songket Kampong Tenundi Indralaya, Palembang. *Ekspresi Seni: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni*, 16(2), 168-183.
- Wahidin, U. (2017). Peran Strategis Keluarga Dalam Pendidikan Anak. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(02).
- Wahyudi, A., & Kusdarini, E. (2020). Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Industrialisasi Tenunan Khas Bima 'Tembe Nggoli'di Provinsi Ntb. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 22(2), 226-235.
- Wiguna, F. A., & Permana, E. P. (2019). Dinamika Industri Tenun Ikat Atbm Bandar Kidul Kediri Jawa Timur.
- Wijaya, S. I., & Ardana, I. G. N. S. (2014). Kerajinan Tenun Songket Bima Di Lingkungan Nggaro Kumbe Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima Provinsi Ntb. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, 4(1).
- Yulistio, A. (2011). Manajemen Pengamen Calung Sanggar Seni Jaka Tarub Di Kabupaten Tegal. Skripsi Jurusan Sendratasik. Semarang: Fbs Unnes.
- Zubaidi. (2017). Seni Ketrung Dan Modernisasi (Studi Terhadap Tradisi Seni Ketrung Dan Tantanganya Di Era Globalisasi). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Zuhdi, B. M. (2003). Perkembangan Konsep Kriya. *Jurnal Seni Dan Pendidikan Seni*, 1(1).
- Zuriatin, Z., & Nurhasanah, N. (2018). Kebudayaan Islam Yang Berkembang Di Kesultanan Bima Pada Abad Ke Xvii M. *Jurnal Pendidikan Ips*, 8(2), 129-138.